

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan empat tema terkait gambaran pola asuh *grandparenting* pada anak korban perceraian orang tua di Kota Jambi. Tema-tema tersebut adalah, pola asuh dengan seni memanjakan, kelekatan, peran dukungan, dan memberi dampak positif. Dari keempat tema tersebut terdapat dua tema yang memiliki kesamaan dengan aspek teori pada penelitian ini yaitu, pola asuh dengan seni memanjakan dan peran dukungan. Selain itu didapatkan juga dua tema khas yang baru ditemukan dalam penelitian ini yaitu kelekatan dan memberi dampak positif.
2. Penelitian ini juga menemukan delapan tema terkait faktor yang mempengaruhi pola asuh *grandparenting* pada anak korban perceraian orang tua di Kota Jambi. Tema-tema tersebut adalah lingkungan, hambatan cara mengajar, komunikasi, rasa khawatir, konflik keluarga, keuangan, rasa memiliki, dan penerimaan. Adapun tiga tema yang memiliki kesamaan dengan teori pada penelitian ini yaitu keuangan, komunikasi, dan konflik keluarga. Selain itu didapatkan juga lima tema khas yang baru ditemukan dalam penelitian ini yaitu lingkungan, hambatan cara mengajar, rasa khawatir, rasa memiliki, dan penerimaan pengasuhan.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini ditunjukkan kepada:

1. Kakek dan Nenek

Kakek-nenek yang melakukan pola asuh *grandparenting* diharapkan dapat terus mengurus cucu dengan sepenuh hati. Nenek diharapkan dapat memperhatikan bagaimana pola asuh yang tepat digunakan dalam melakukan pengasuhan *grandparenting*. Kedepannya nenek dapat menyeleksi terlebih dahulu setiap keinginan cucu dan melihat manfaatnya bagi cucu.

2. Anak Korban Perceraian orang tua

Saran yang dapat diberikan kepada anak yang merupakan korban perceraian orang tua untuk menjalani kehidupan sebaik-baiknya. Selalu menghargai usaha pengasuhan yang selama ini diberikan nenek. Mulailah mengkomunikasikan segala sesuatu hal secara baik-baik tentang apa yang sedang dialami anak maupun kondisi yang saat ini terjadi kepada nenek. Agar nenek dapat mengerti dan paham akan kondisi anak.

3. Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk tidak memandang sebelah mata atau memberi stigma negatif kepada anak yang diasuh oleh neneknya karena kedua orang tuanya bercerai. Tetaplah untuk memberikan dukungan bagi mereka agar dapat menjalani kehidupan dengan baik.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan banyak yang tertarik membahas dan dapat mengembangkan mengenai gambaran pola asuh *grandparenting*, dari segi anak korban perceraian orang tua. Sehingga dapat menambah persepsi dan pengetahuan baru mengenai pola asuh *grandparenting*. Agar masyarakat mengerti apa yang sedang dirasakan dalam pola asuh *grandparenting* dari sisi anak korban perceraian orang tua serta permasalahan yang dihadapinya.